

LAPORAN INDIVIDU

**KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)
DI SMP NEGERI 1 WATES**

2 JULI 2014 – 17 SEPTEMBER 2014



Disusun Oleh :

**PAMUNGKAS SHAKTI NUGROHO
11206241033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Wates:

Nama : Pamungkas Shakti Nugroho
NIM : 11206241033
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : FBS

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata - Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) di SMP N 1 Wates dari tanggal 2 Juli s.d. 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing PPL,

Drs. Hadjar Pamadhi, MA. Hons.

NIP: 195407221981031003

E. Nastiti Pancadewi, S.Pd.

NIP: 195308311978031005

Mengetahui,

Koordinator KKN-PPL

Kepala SMP Negeri 1 Wates.

SMP Negeri 1 Wates

Suryono, S.Pd.

NIP. 19550831 197803 1 005

Margaretha Siti Mujirah, S.Pd

NIP. 19630324 198303 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 12 (dua belas) minggu terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Kegiatan KKN-PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
2. Tim LPM-UPPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan KKN-PPL.
3. Ibu Susilowati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Bapak Suryono, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Wates yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Margaretha Siti Mujirah ,S.Pd selaku koordinator KKN-PPL di SMP Negeri 1 Wates yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan KKN –PPL dengan baik dan lancar.
6. Sapardi, S.Pd., M. Eng selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 1 Wates yang telah berkenan membantu pelaksanaan KKN-PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Wates.
8. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
9. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL SMP Negeri 1 Wates atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini.

Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun KKN-PPL UNY 2014 telah berakhir.

10. Teman-teman Pendidikan IPA Internasional 2011 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar IPA di sekolah yang berbeda-beda.
11. Peserta didik SMP Negeri 1 Wates, khususnya kelas VII A dan VII B terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2014

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Perancangan Kegiatan	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	41
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Matriks Program Kerja Individu KKN-PPL
3. Laporan Mingguan Individu Pelaksanaan KKN-PPL
4. Kartu Bimbingan KKN-PPL di Lokasi
5. Silabus Kelas VII dan Kelas VIII semester 1
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk praktik mengajar di SMP Negeri 1 Wates.
7. Soal Post-test 1
8. Daftar Hadir Siswa Kelas 7C, 7E, 7F, 8A, 8B, dan 8C
9. Daftar Nilai Siswa Kelas 7C, 7E, 7F, 8A, 8B, dan 8C
10. Evaluasi Pembelajaran Hasil Penilaian Praktek dan Post-test
11. Kalender Pendidikan
12. Jadwal Mengajar Guru
13. Foto Kegiatan



ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Pamungkas Shakti Nugroho
Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang menyangkut tugas kependidikan baik berupa persiapan administrasi mengajar, praktik mengajar dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, PPL bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya. Baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Program KKN-PPL ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Sebelum merencanakan dan menyusun program KKN-PPL, dilakukan observasi, yang berupa observasi fisik dan non fisik serta observasi pembelajaran di kelas. Program KKN diantaranya adalah pengadaan media pembelajaran berupa buku panduan menggambar anatomi, pembersihan etalase, dan optimalisasi ruang uks. Sedangkan kegiatan PPL antara lain kegiatan persiapan, kegiatan praktik mengajar dan kegiatan praktik persekolahan. Kegiatan persiapan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilakukan pada saat KBM di kelas berlangsung dan pembuatan persiapan mengajar yaitu membuat satuan program diklat yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan KBM di kelas agar berjalan lebih efektif dan efisien. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setiap hari Senin (jam ke1-3 dan 5-6) di kelas VII E dan VIIF, Selasa (jam ke 3, dan jam ke 6-8) di kelas VIII C dan kelas VIII A, Rabu mengajar kelas VIII C (Jam ke 1-2) di kelas VIII B (Jam ke 3-5), dan hari Sabtu di kelas VII C (jam ke 3-5), serta Kelas VII F (jam ke 6). PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar

Hasil yang diperoleh selama kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan mengajar, belajar mengatasi hambatan-hambatan yang muncul selama proses pembelajaran, dan belajar menjadi seorang guru yang profesional yang mampu menjawab tantangan dunia pendidikan di masa yang akan datang.

Kata Kunci : PPL, IPA, SMP Negeri 1Wates.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching di kampus sebagai ajang pembekalan dalam praktek PPL, sehingga sebelum melaksanakan PLL dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan beragam teori yang diterima semasa kuliah. Dengan kata lain kegiatan PPL diadakan supaya mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang telah didapatkan kepada keadaan yang nyata.

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates, terdiri dari 3 mahasiswa Jurusan Pendidikan IPA, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Rupa, 1 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Musik, dan 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP N 1 Wates. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan. Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP N 1 Wates. Khususnya observasi saat guru mengajar.

SMP Negeri 1 Wates yang terletak di Jalan Terbah No. 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah resmi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL yaitu tanggal 14-16 Juni 2014 diperoleh data sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Wates dibangun pada tanggal 23 September 1945 dan mempunyai dua unit yaitu Unit I terletak di utara Alun – alun Wates tepatnya di Jalan Terbah No. 6 Wates yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar khusus kelas VIII – IX. Sedangkan, Unit II terletak di barat Alun – alun Wates digunakan untuk kegiatan belajar mengajar kelas VII. Letak geografis sekolah ini cukup strategis, mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena dekat dengan jalan raya yang dilewati oleh angkutan umum. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang proses pembelajaran.

Pada analisis situasi ini kami mengungkapkan hal – hal yang berkaitan dengan aspek yang telah diamati di SMP Negeri 1 Wates. Dari hasil observasi dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan fasilitas fisik sekolah. Oleh karena itu, upaya optimalisasi tersebut menjadi prioritas program kerja yang kami rancang.

SMP Negeri 1 Wates memiliki visi dan misi "Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ". Sesuai dengan visi dan misi SMP Negeri 1 Wates merupakan salah satu SMP favorit di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates telah menjadi Rintisan Sekolah bertaraf Internasional selama kurang lebih 4 tahun sejak tahun 2008. Meskipun terdapat sedikit perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, hal tersebut tidak berpengaruh pada kualitas yang tetap dipertahankan di SMP Negeri 1 Wates ini dan akan dijadikan sebagai Sekolah Unggulan di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi siswa dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang. Selain itu, SMP Negeri 1 Wates juga menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, antara lain : pramuka, futsal, bola basket, tenis lapangan, karya ilmiah, seni musik, marching band, komputer, tonti dan lain-lain yang merupakan kegiatan yang menyalurkan minat dan bakat siswa. SMP Negeri 1 Wates dilengkapi dengan LCD, TV, Audio, dan CCTV sehingga sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Wates antara lain :

- **UNIT 1**

- 1. Ruang Administrasi**

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang – ruang tersebut antara lain:

- a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk utama bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

- b. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas VIII dan IX dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi dan ruangan ini masih berseberangan dengan ruang kepala sekolah. Dalam ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

- c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak berdekatan dengan ruang piket guru harian dan bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, LCD, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

- d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien, satu unit komputer, TV, telepon dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

- 2. Ruang Pembelajaran**

Ruang pengajaran terdiri dari 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 3 laboratorium. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kelas VII terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai F

- b. Kelas IX terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai G

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

a. Laboratorium Komputer

Dalam laboratorium ini terdapat beberapa unit komputer yang dapat digunakan siswa sebagai penunjang pembelajaran, serta satu unit komputer dan printer bagi pengajar.

b. Laboratorium IPA

Dalam laboratorium IPA ini terdapat alat-alat peraga dan alat-alat praktikum untuk menunjang proses pembelajaran IPA.

c. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di depan dekat dengan pintu masuk bersebelahan dengan ruang tata usaha dan di depannya terdapat kolam ikan.

3. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, mushola, koperasi, ruang agama dan tempat parkir.

a. Ruang perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan 8 unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat siswa untuk selalu berkunjung perpustakaan.

b. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan merupakan ruang yang digunakan untuk praktek keterampilan menyangkut mata pelajaran PKK dan Seni Ukir. Ruang yang terletak bersebelahan dengan ruang BK ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, dan alat-alat yang menunjang pembelajaran PKK dan Seni Ukir.

c. Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di dekat kantin atau dekat pintu masuk sebelah timur. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat gamelan, drum, alat-alat musik diatonis dan pentatonis, dan lain-lain.

d. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, seperti tempat tidur, obat-obatan yang memadai, dan sebagainya.

e. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti dan marching band, papan proker, papan struktur organisasi, dan properti pergelaran.

f. Musholla

Bangunan tersebut terletak bersebelahan dengan ruang TU. Dilengkapi dengan alat ibadah berupa mukena dan sajadah.

g. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak bersebelahan dengan musholla.

h. Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 2 katin di unit I. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan ke higienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

i. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

j. Tempat parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Wates antara lain : pramuka, tonti, kesenian, olahraga, karya ilmiah, PMR, ekstrakurikuler bahasa Inggris, dan lain - lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.

4. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman sekolah dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga

sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates dan tidak mencukupi untuk pelaksanaan upacara sehingga ketika upacara berlangsung sampai ke jalan depan sekolah.

- **UNIT 2**

- 1. Ruang Administrasi**

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

- a. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran untuk kelas VII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi.

- b. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing. Ruang ini bersebelahan dengan ruang agama.

- 2. Ruang Pembelajaran**

Ruang pengajaran terdiri dari 7 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 1 laboratorium. Ruang pembelajaran di unit II ini dikhususkan untuk kegiatan belajar mengajar untuk kelas VIII yang terdiri atas 7 kelas yakni kelas A sampai G. Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari 1 buah laboratorium IPA.

- 3. Ruang Penunjang**

Ruang penunjang terdiri dari ruang UKS, musholla, ruang agama dan tempat parkir.

- a. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, dan obat-obatan yang memadai. Ruangan ini bersebelahan dengan ruang guru hanya dibatasi oleh sekat dari almari.

- b. Koperasi

Koperasi terletak di dalam ruang guru. Koperasi ini dalam menjalankan roda organisasinya dengan menjual alat-alat tulis, buku-buku pelajaran, LKS dan lain-lain.

c. Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 1 kantin di unit II. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan.

d. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

e. Musholla

Musholla di unit II terletak di bagian depan pintu masuk tepatnya didepan ruang guru.

f. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Ruang ini bersebelahan dengan ruang BK, hanya dipisahkan oleh almari.

g. Ruang Aula

Terletak di sebelah barat bagian belakang gedung. Ruang aula merupakan ruangan yang cukup besar yang dapat digunakan sebagai penunjang berbagai kegiatan.

h. Tempat parkir

Terdapat satu tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa dan tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu (dijadikan satu).

4. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates. Kurangnya taman sekolah menjadikan sekolah terlihat gersang dan kurang rindang.

SMP N 1 Wates memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

Musik	: Aktif
Sepakbola	: Aktif
Buletin	: Aktif
Drum Band dan Marching Band	: Aktif
Olimpiade IPS	: Aktif
KIR	: Aktif

Olimpiade Matematika	: Aktif
Olimpiade Biologi	: Aktif
Olimpiade Fisika	: Aktif
Karawitan	: Aktif
Basket	: Aktif
Batuha	: Aktif
Tari	: Aktif
Mading	: Aktif
Karate	: Aktif
Bahasa Inggris	: Aktif

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai Bulan Agustus sampai September 2014 pada praktiknya, praktikan tidak hanya melaksanakan program pokok kelompok dan individu saja. Tetapi juga melaksanakan beberapa program insidental atau program tambahan dari sekolah.

SMP N 1 WATES merupakan salah satu tempat yang menjadi tempat bagi pelaksanaan kegiatan KKN-PPL terpadu. Berbagai program telah mulai dirancang sebagai upaya pemeliharaan maupun peningkatan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 WATES dengan didahului oleh observasi mahasiswa yang terkait sehingga kedekatan dengan tempat akan mempermudah mereka mengidentifikasi berbagai hal yang mungkin bisa dijadikan program kegiatan selama kegiatan dilangsungkan.

Penyusun memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) Seni Budaya untuk menyusun atau merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL. Sebelum merumuskan program, penyusun terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan guru pembimbing sehingga terjadi kesesuaian.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, terlebih dahulu terdapat prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke lingkungan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL.

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terdiri dari dua program yaitu :

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi siswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan bimbingan dari dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan mengajar dan pembuatan silabus) serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di kelas.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Pelajaran Seni Budaya di SMP N 1 Wates diajarkan di semua kelas VII, dan kelas VIII. Dengan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing sekolah, penyusun diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL di kelas VII yang terdiri dari 3 kelas (C, E, dan F) dan kelas VIII (A, B, dan C) dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, media pembelajaran berupa power point, praktek mengamati, praktek menggambar dan juga tanya jawab. Adapun rancangan yang dibuat, yaitu penyusun diharapkan mampu mengajar minimal 8 RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan yang dianjurkan oleh UPPL UNY (Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta).

1. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakulikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu : mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rencana kegiatan tersebut meliputi :

a. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan Observasi dilakukan pada tanggal 14 Juni 2014. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa disertai dosen pembimbing

KKN-PPL lapangan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 WATES, Koordinator KKN-PPL di sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek sarana dan prasarana, Wakasek humas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus, pembekalan umum dilaksanakan oleh UPPL pada tingkat pendidikan SMP dan tingkat daerah kabupaten Wates, yang berlaku untuk semua calon peserta PPL. Pembekalan ini dilaksanakan tanggal 24 Mei 2014. Dengan materi Petunjuk Teknis, Pelaksanaan PPL dalam KBM di sekolah oleh dosen pembimbing lapangan.

c. Penerjunan dan Mahasiswa ke SMP 1 WATES

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2014 di sekolah dan di kabupaten. Acara di sekolah, kami disambut oleh segenap guru – guru SMP N 1 WATES beserta wakil kepala sekolah.

d. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 WATES. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut :

- a. Lingkungan Sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku atau keadaan siswa
- d. Administrasi persekolahan
- e. Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

e. Observasi Pembelajaran dikelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya. Dan bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan Praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dikelas yang sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 8 kali tatap muka.

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII C, VII E, VII F, VIII A, VIII B, dan VII C.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan penilaian karya dalam setiap materi yang diajarkan, post-test berupa pemberian soal esai dibawah guru pembimbing lapangan, dan diakhiri dengan evaluasi pembelajaran mengenai kesulitan yang dialami tiap siswa dari materi yang sudah diajarkan oleh mahasiswa PPL di bawah pengawasan guru pembimbing.

g. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

h. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

i. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran.

Keterampilan yang tercakup antara lain :

- 1). Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2). Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- 3). Praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

Persiapan : menyiapkan materi pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran di kelas, menyiapkan soal post-test dan evaluasi pembelajaran.

Waktu : tanggal 6 Agustus – 10 September 2014

Pelaksanaan : mengajar mata pelajaran Seni Budaya kelas VII C, VII E, VII F, VIII A, VIII B, dan VII C sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

j. Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator KKN-PPL, Sekolah dan Kepala Sekolah SMP N 1 Wates.

k. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 1 Wates dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar baik mental maupun fisik. Rangkaian persiapan PPL dimulai sejak praktikan di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut berupa kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi praktikan program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI.

Dalam kuliah ini praktikan dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 sampai 10 praktikan di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai guru dan teman satu kelompok berperan sebagai siswa. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-20 menit setiap kali tampil.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi praktikan untuk dapat mengikuti PPL.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- 6) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- 7) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, praktikan mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung praktikan dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL yang bertempat di salah satu Ruang di LPPMP. Pembekalan ini berguna untuk mempersiapkan diri baik secara akademis dan mental bagi praktikan PPL.

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh praktikan yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL Pendidikan IPA untuk lokasi SMP N 1 Wates adalah Susilowati, M.Pd.

c. Penyerahan dan Penerjunan

Penyerahan praktikan PPL ke Sekolah dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2014 pukul 09.00 WIB oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah yang diterima secara simbolis oleh Kepala SMP N 1 Wates. Setelah penyerahan dilaksanakan praktikan diterjunkan untuk melakukan observasi, penerjunan praktikan PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 dan resmi diterima menjadi bagian dari sekolah.

d. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 14-16 Juni 2014 dan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada.

1) Observasi pra PPL

Beberapa objek observasi sekolah meliputi:

a) Observasi fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, fasilitas dan kelengkapan sekolah serta lingkungan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

b) Observasi nonfisik

Observasi nonfisik dilakukan dengan metode *interview* dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum, kesiswaan, dan ismuba, terkait dengan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah.

2) Observasi kelas pra mengajar

Tujuan dari observasi ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan sebelum proses pembelajaran. Praktikan melakukan observasi proses pembelajaran dalam kelas yang dilakukan bersama dengan guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu Sapardi, S.Pd.,M.Eng. Hal ini diharapkan agar praktikan lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PPL yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

Pelaksanaan observasi ke-1 dilakukan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dan guru pembimbing yaitu pada tanggal 6 Juni 2014 pada kelas VII C. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati guru dalam pembelajaran meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Sebelumnya praktikan melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus).

a) Observasi Perangkat Pembelajaran

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah diterapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada.

b) Observasi Proses Pembelajaran

(1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam. Kemudian menuliskan topik yang akan dipelajari di whiteboard.

(2) Penyajian Materi

Melanjutkan materi sebelumnya dengan ceramah dan sesekali siswa ditugaskan mencatat apa yang diajarkan guru.

(3) Metode Pembelajaran

Diskusi dan Tanya jawab.

(4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa Indonesia baku dalam menyampaikan materi.

(5) Penggunaan Waktu

80 menit, digunakan secara efektif untuk materi dan diskusi.

(6) Gerak

Guru banyak berkeliling ke dalam kelompok siswa untuk melakukan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.

(7) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan bercerita tentang pengalaman hidup dan memberi pujian kepada siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan, dengan cara memberi kata “Bagus” dan “pintar”. sesekali memberi ucapan selamat kepada siswa yang aktif.

(8) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan secara klasikal pada kelas dan kepada siswa yang dipanggil secara acak.

(9) Teknik Penguasaan Kelas

Pengelolaan kelas dilakukan secara klasikal. Guru bisa membimbing siswa agar mengerti materi yang sedang dibahas dengan cara mendekati beberapa meja siswa.

(10) Penggunaan Media

Menggunakan media pembelajaran yang mendukung materi yang sedang diajarkan, menggunakan fasilitas papan tulis untuk memperjelas pembahasan serta buku materi sebagai sumber belajar penunjangnya serta ditambah media PPT yang bagus.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Pada pertemuan ini tidak diadakan evaluasi, dimungkinkan karena materi belum selesai. Akan tetapi diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

(11) Menutup Pelajaran

Salam dan doa penutup, guru mempersilahkan siswa yang menyiapkan untuk berdoa secara bergilir.

c) Observasi Peserta Didik

Observasi ini meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran. Kegiatan ini meliputi :

(1) Perilaku Peserta didik di dalam kelas

Secara klasikal siswa ada yang aktif dan ada yang pasif. Saat guru memberi pertanyaan masih malu-malu untuk menjawab sehingga kelas terkadang serasa henin. Akan tetapi jika ditunjuk oleh guru siswa akan menjawab pertanyaan guru, ada yang menjawab penuh dengan percaya diri dan ada yang menjawab dengan suara yang lirih dan malu-malu. Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis dan materi yang ada di power point. Ada siswa yang berpikir kritis dan aktif bertanya kepada guru.

(2) Perilaku Peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya.

e. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan KKN-PPL, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Pembimbingan untuk PPL ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Dilaksanakan sebanyak empat kali selama KKN-PPL, yaitu setiap dua minggu sekali selama dua bulan.

f. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar praktikan PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses

pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Praktikan harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas praktikan harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Praktikan harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per-minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pembuatan Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir)

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium atau ruang multimedia). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, untuk keperluan PPL

sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi praktikan kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena praktikan dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar praktikan dapat menguasai kelas dengan baik.

6. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi

7. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Program PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates yang dimulai sejak 2 juli 2014 – 17 september 2014, masing-masing praktikan mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka praktikan harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu berupa Satuan Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alokasi waktu, Kisi-kisi soal evaluasi , pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas, serta pendampingan saat kegiatan di dalam Laboratorium IPA.

Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Pada prakteknya, siswa kelas VII SMP N 1 wates sudah tahun kedua menggunakan kurikulum 2013, untuk perangkat pembelajaran sudah ada tetapi masih menggunakan buku paket kurikulum 2013 yang belum direvisi. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Inti, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik,

dan untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam hal ini praktikan mengacu kepada buku acuan untuk membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya, buku pendukung pelajaran, dan materi yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas VII (C, E, dan F) & VIII (A, B, dan C)
- 4) Waktu Pelaksanaan: Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing.

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing.

Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara guru dan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

1) Pembukaan dan Mengadakan Presensi

Pembukaan dan mengadakan presensi terhadap siswa bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir, lebih mengenal siswa serta dapat mengakrabkan diri dengan siswa.

2) Membuka Materi Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Membuka pelajaran meliputi :

- a) Membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- b) Mengabsen siswa
- c) Mengecek persiapan buku
- d) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya
- e) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

f) Memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari

3) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan observasi lapangan, praktek langsung, tanya jawab dan evaluasi hasil belajar.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa selama praktikan pratik mengajar di sekolah adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Praktikan tidak menggunakan bahasa Inggris seperti pada saat *microteaching* dikarenakan sekolah berstandar Internasional sudah tidak ada lagi menurut keputusan MK, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia.

5) Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, latihan, serta menutup pelajaran. Waktu saat pelajaran, 1 kali jam pelajaran adalah 40 menit.

6) Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Sesekali keliling kelas agar yang di belakang tidak ramai sendiri.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, memberi pujian kepada siswa yang aktif dan tanggap dalam pembelajaran maupun eksperimen.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa

memantau apakah siswa itu belajar atau tidak. Selain itu juga komunikasi praktikan dengan siswa, dengan begitu diharapkan interaksi antar praktikan dengan siswa terjalin dengan baik sehingga siswa enak untuk menerima pelajaran. Jika ada siswa yang kurang paham mengenai materi maka dilakukan penjelasan ulang.

10) Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam setiap pertemuan diadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan siswa yang terlampir dalam lampiran sehingga setiap siswa dapat diukur tingkat keaktifannya. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Bentuk evaluasi bisa berbentuk latihan-latihan soal dan juga dapat dilakukan evaluasi secara keseluruhan dengan pengadaan ujian.

Dalam pelaksanaannya mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal sedangkan untuk selanjutnya praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mandiri, walaupun pada setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung.

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga setiap praktikan diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas VII (C, E, dan F) dan kelas VIII (A, B, dan C). Dengan demikian, praktikan dapat terbantu dalam meningkatkan interaksi dengan siswa. Di dalam kelas, praktikan mendapatkan banyak ilmu mengenai bagaimana berkomunikasi dengan siswa, bagaimana memahami berbagai karakter siswa dan menggunakannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang bersangkutan. Praktik mengajar di kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Menyampaikan materi
- 3) Pengelolaan kelas
- 4) Keterampilan bertanya
- 5) Mengadakan evaluasi
- 6) Menutup pelajaran

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing praktikan PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Berikut ini adalah jadwal mengajar selama PPL di SMP N 1 wates.

Tabel 1. Jadwal Mengajar

No	Hari	Kelas	Jam Ke-
1.	Senin	VII E dan VII F	1-3 dan 5-6
2.	Selasa	VIII C dan VIII A	3 dan 6-8
3.	Rabu	VIII C dan VIII B	1-2 dan 3-5
4.	Sabtu	VII C dan VII F	3-5 dan 6

Adapun rincian kegiatan mengajar praktikan kelas dalam 2 angkatan, yaitu kelas VII dan Kelas VIII dengan rincian materi kelas VII adalah Gambar Flora dan Fauna, sedangkan kelas VIII dengan materi Gambar Model. Dalam rincian ini, dalam 1 hari praktek mengajar, saya memperoleh 2x pertemuan. Rincian lebih lanjutnya yakni sebagai berikut:

1) Praktik Mengajar Hari ke 1

- a) Hari, tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014
- b) Kelas : VII C dan VII F
- c) Materi : Menggambar Flora (Presentasi)
- d) Masalah yang timbul : Masalah yang timbul masih cukup kompleks. Hanya masalah ringan berupa siswa yang cenderung masih bingung dan belum terbiasa dengan mahasiswa PPL yang mengajar mereka.
- e) Solusi masalah : Menyampaikan materi dengan lebih santai sebagai cara pendekatan yang lebih baik agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima materi pembelajaran.

2) Praktik Mengajar Hari ke 2

- a. Hari, tanggal : Senin, 11 Agustus 2014
- b. Kelas : VII E dan VII F
- c. Materi : Menggambar Flora
- d. Masalah yang timbul : Masalah yang timbul masih cukup kompleks. Hanya masalah ringan berupa siswa yang cenderung masih bingung dan belum terbiasa dengan mahasiswa PPL yang mengajar mereka.
- e. Solusi : Menyampaikan materi dengan lebih santai sebagai cara pendekatan yang lebih baik agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima materi pembelajaran.

3) Praktik Mengajar Hari ke 3

- a. Hari, tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014
- b. Kelas : VIII C dan VIII A

- c. Materi : Menggambar Model
- d. Masalah yang timbul : Siswa masih kurang paham bagaimana konsep dalam menggambar model dikarenakan pada materi semacam ini memang dibutuhkan praktek langsung dibanding hanya dengan memperhatikan teori yang di sampaikan.
- e. Solusi : Presentasi diselingi dengan pemberian contoh langsung cara menggambar (bagian-bagian anatomi wajah) sebagai cara penyampaian lebih detail tentang teori pembelajaran.

4) Praktik Mengajar Hari ke 4

- a) Hari, tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
- b) Kelas : VIII C dan VII B
- c) Materi : Menggambar Model (Presentasi)
- d) Masalah yang timbul : Siswa masih kurang paham bagaimana konsep dalam menggambar model dikarenakan pada materi semacam ini memang dibutuhkan praktek langsung dibanding hanya dengan memperhatikan teori yang di sampaikan.
- e) Solusi : Presentasi diselingi dengan pemberian contoh langsung cara menggambar (bagian-bagian anatomi wajah) sebagai cara penyampaian lebih detail tentang teori pembelajaran.

5) Praktik Mengajar Hari ke 5

- a) Hari, tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
- b) Kelas : VII C dan VII F
- c) Materi : Menggambar Flora (Observasi dan Praktek)
- d) Masalah : Siswa mulai menemukan kesulitan dalam menentukan komposisi dalam menggambar flora.
- e) Solusi : Mengajari mereka menentukan komposisi dasar dalam menggambar flora yakni berupa pemberian contoh tatanan anatomi dasar dalam menggambar sebuah tanaman bunga.

6) Praktik Mengajar Hari ke 6

- a. Hari, tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
- b. Kelas : VII E dan VII F
- c. Materi : Menggambar Flora (Observasi dan Praktek)

- d. Masalah yang timbul : Siswa masih kesulitan saat mengamati obyek secara langsung dikarenakan tidak semua siswa punya kepekaan yang sama dalam mengamati suatu objek untuk digambar.
- e. Solusi : Membimbing mereka mengenai bagaimana cara mengamati objek dengan lebih mudah yakni dengan cara mencari sudut pandang yang lebih enak dalam melihat objek.

7) Praktik Mengajar Hari ke 7

- a) Hari, tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
- b) Kelas : VIII C dan VII A
- c) Materi : Menggambar Model
- d) Masalah yang timbul : Siswa mulai kesulitan dalam menggambar bagian-bagian anatomi wajah.
- e) Solusi : Memberikan mereka materi tambahan berupa lembaran fotocopy yang berisi tutorial menggambar tiap bagian anatomi wajah. Dari mulai menggambar alis, mata, hidung, dan bibir. Serta cara mengatur proporsi penempatannya.
- f)

8) Praktik Mengajar Hari ke 8

- a. Hari, tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
- b. Kelas : VIII C dan VIII B
- c. Materi : Menggambar Model (Praktek)
- d. Masalah yang timbul : Siswa mulai kesulitan dalam menggambar bagian-bagian anatomi wajah.
- e. Solusi : Memberikan mereka materi tambahan berupa lembaran fotocopy yang berisi tutorial menggambar tiap bagian anatomi wajah. Dari mulai menggambar alis, mata, hidung, dan bibir. Serta cara mengatur proporsi penempatannya.

9) Praktik Mengajar Hari ke 9

- a) Hari, tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
- b) Kelas : VIII C dan VIII B
- c) Materi : Menggambar Model (Praktek)
- d) Masalah yang timbul : Siswa mulai lancar menentukan tata letak anatomi wajah namun mulai kesulitan dalam tahap selanjutnya, yaitu menggambar arsiran rambut.

- e) Solusi : Mengajari mereka step-step membuat rambut dengan membuat gambar rambut helai demi helai secara telaten dan konsisten.

10) Praktik Mengajar Hari ke 10

- a) Hari, tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
b) Kelas : VII C dan VII F
c) Materi : Menggambar Flora (Praktek)
d) Masalah yang timbul : Siswa mulai lancar dalam menggambar flora, namun masih cukup kesulitan dalam mengarsir gelap terang.
e) Solusi : Mengajari mereka menentukan arah datang cahaya dalam menggambar, sehingga mempermudah mereka menentukan bagian mana yang seharusnya diarsir.

11) Praktik Mengajar Hari ke 11

- a. Hari, tanggal : Senin, 25 Agustus 2014
b. Kelas : VII E dan VII F
c. Materi : Menggambar Flora (Penilaian)
d. Masalah yang timbul : Masih ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan karya dikarenakan kesibukan mengikuti kegiatan lomba baris-berbaris.
e. Solusi : Dispensasi mengumpul tugas 1 minggu khusus siswa yang mengikuti kegiatan lomba baris-berbaris.

12) Praktik Mengajar Hari ke 12

- a) Hari, tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014
b) Kelas : VIII C dan VIII A
c) Materi : Menggambar Model (Penilaian)
d) Masalah yang timbul : Sama dengan kelas VII, masih banyak siswa yang belum mengumpulkan karya mereka dikarenakan sibuk mengikuti kegiatan lomba baris-berbaris.
e) Solusi : Dispensasi mengumpul tugas 1 minggu khusus siswa yang mengikuti kegiatan lomba baris-berbaris.

13) Praktik Mengajar Hari ke 13

- a) Hari, tanggal : Senin, 1 September 2014

- b) Kelas : VII E dan VII F
- c) Materi : Menggambar Fauna serta observasi di lapangan berkenaan dengan adanya event FKY kabupaten.
- d) Masalah yang timbul : Masih banyak siswa yang kesulitan dalam menggambar anatomi hewan secara proporsional.
- e) Solusi : Memulai menggambar flora dengan objek hewan berkaki 2 agar lebih mudah. Serta mengajak mereka refreshing dengan melihat pagelaran FKY kabupaten.

14) Praktik Mengajar Hari ke 14

- a) Hari, tanggal : Selasa, 2 September 2014
- b) Kelas : VIII C dan VIII A
- c) Materi : Menggambar Model (tampak samping)
- d) Masalah yang timbul : Seperti biasa, pengaturan komposisi letak dari tiap bagian yang ada dalam komponen wajah.
- e) Solusi : Memberikan mereka lembaran tutorial menggambar model dari samping untuk mempermudah mereka dalam menggambar.

15) Praktik Mengajar Hari ke 15

- a) Hari, tanggal : Rabu, 3 September 2014
- b) Kelas : VIII C dan VIII A
- c) Materi : Menggambar Model (tampak samping)
- d) Masalah yang timbul : Seperti biasa, pengaturan komposisi letak dari tiap bagian yang ada dalam komponen wajah.
- e) Solusi : Memberikan mereka lembaran tutorial menggambar model dari samping untuk mempermudah mereka dalam menggambar.

16) Praktik Mengajar Hari ke 16

- a) Hari, tanggal : Sabtu, 6 September 2014
- b) Kelas : VII C dan VII F
- c) Materi : Menggambar Fauna serta observasi di lapangan berkenaan dengan adanya event FKY kabupaten.
- d) Masalah yang timbul : Masih banyak siswa yang kesulitan dalam menggambar anatomi hewan secara proporsional.
- e) Solusi : Memulai menggambar flora dengan objek hewan berkaki 2 agar lebih mudah. Serta mengajak mereka refreshing dengan melihat pagelaran FKY kabupaten.

17) Praktik Mengajar Hari ke 17

- a. Hari, tanggal : Senin, 8 September 2014
- b. Kelas : VII E dan VII F
- c. Materi : Menggambar Fauna (Penilaian dan Evaluasi)
- d. Masalah yang timbul : Dalam penilaian kali ini masih banyak siswa yang belum maksimal dalam menyelesaikan karya mereka.
- e. Solusi : Memberikan mereka kesempatan untuk memperbaiki karya mereka di rumah, sehingga akhir pekan dalam minggu terakhir pertemuan bisa dikumpulkan sebagai nilai akhir mereka dalam materi tersebut.

18) Praktik Mengajar Hari ke 18

- a. Hari, tanggal : Selasa, 9 september 2014
- b. Kelas : VIII C dan VIII A
- c. Materi : Menggambar Model (Penilaian dan Evaluasi)
- f. Masalah yang timbul : Dalam penilaian kali ini masih banyak siswa yang belum maksimal dalam menyelesaikan karya mereka.
- g. Solusi : Memberikan mereka kesempatan untuk memperbaiki karya mereka di rumah, sehingga akhir pekan dalam minggu terakhir pertemuan bisa dikumpulkan sebagai nilai akhir mereka dalam materi tersebut.

19) Praktik Mengajar Hari ke 19

- a. Hari, tanggal : Rabu, 10 September 2014
- b. Kelas : VIII C dan VIII A
- c. Materi : Menggambar Model (Penilaian dan Evaluasi)
- d. Masalah yang timbul : Dalam penilaian kali ini masih banyak siswa yang belum maksimal dalam menyelesaikan karya mereka.
- h. Solusi : Memberikan mereka kesempatan untuk memperbaiki karya mereka di rumah, sehingga akhir pekan dalam minggu terakhir pertemuan bisa dikumpulkan sebagai nilai akhir mereka dalam materi tersebut.

20) Praktik Mengajar Hari ke 20

- a. Hari, tanggal : Sabtu, 13 September 2014
- b. Kelas : VIII E
- c. Materi : Menggambar Fauna (Penilaian dan Evaluasi)
- d. Masalah yang timbul : Masih ada beberapa siswa yang belum menyelesaikan tugasnya.
- e. Solusi : Berhubung jam mengajar saya telah habis, beberapa siswa yang bermasalah dengan penilaiannya karena belum mengumpulkan tugas, saya serahkan kepada guru pembimbing.

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum melakukan praktek pembelajaran mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi pembelajaran siswa yang dilakukan di kelas VII C, VII E, VII F, VIII A, VIII B dan VIII C, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

1) Bentuk Kegiatan

Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing

2) Tujuan Kegiatan

Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.

3) Sasaran

Praktikan PPL Pendidikan Seni Rupa UNY

4) Waktu Pelaksanaan

Sebelum dan sesudah praktik mengajar

d. Materi Pelajaran Seni Budaya

Pembelajaran di SMP Negeri 1 Wates pembelajaran dilaksanakan oleh guru Seni Budaya sejumlah 2 orang, yakni Ibu Nastiti dan Bapak Usman. Dalam tahun ajaran kali ini, Bu Nastiti selaku guru pembimbing saya mendapat jam mengajar lebih banyak yakni 4 hari dalam seminggu, dengan total pertemuan sebanyak 8 kali dalam seminggu sesuai rincian yang saya jabarkan di atas. Sehingga dalam hal

materi pembelajaran, saya mempunyai banyak waktu dan kesempatan untuk berkonsultasi dan merencanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih matang.

Materi pembelajaran pada kelas VII dan VIII Seni Budaya adalah materi pada kurikulum 2013 sehingga pada pembelajaran sudah menggunakan buku Seni Budaya SMP sebagai panduan, meskipun dalam hal ini ada kejanggalan pada buku paket kelas VIII yang mana materinya kurang sesuai. Dikarenakan dalam silabus, materi yang seharusnya di sampaikan adalah mengenai Gambar Model, namun yang tertera dalam isi buku paket tersebut lebih cenderung ke materi Gambar Bentuk. Namun hal itu tidak menjadi masalah, karena sumber yang saya dan Guru Pembimbing saya gunakan tidak hanya melalui buku paket tersebut.

1) Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Praktikan menyusun soal evaluasi untuk bidang studi Seni Budaya sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi evaluasi / post-test adalah materi bab 1 dan 2 bagi kelas VII yakni berkaitan dengan materi Gambar Flora dan Fauna, sedangkan untuk kelas VIII dengan materi bab 1 saja, yaitu materi Gambar Model. Bentuk soal yang saya berikan berupa esai dengan jumlah 5 soal berikut dengan penjelasannya. Berikut rincian dari kegiatan evaluasi dan pengambilan nilai yang saya lakukan:

Bentuk Kegiatan

Penilaian Praktek dan Post-test

1) Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan serta memantau seberapa jauh skill yang sudah mereka kuasai dalam menggambar.

2) Sasaran

Peserta didik kelas VII (C, E, dan F) dan VIII (A, B, dan C)

3) Waktu Pelaksanaan

Setelah selesai mengajar materi.

e. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban soal evaluasi. Setelah pengkoreksian, praktikan menyimpulkan tingkat kephahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab evaluasi peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat kephahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab) yang diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Wates merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, praktikan harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas VII (C, E, dan F) dan VIII (A, B, dan C) telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

1. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing yang perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan.

Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- c. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran
- d. Fasilitas yang memadai seperti komputer, LCD, dan layar yang cukup bagus dan tertata rapi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di perpustakaan, di laboratorium, ruang media pembelajaran maupun di dalam kelas, peserta didik tidak jenuh atau bosan.

2. Faktor Penghambat

- a. Sebagai praktikan yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- b. Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- c. Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- d. Banyaknya kegiatan di bulan Agustus menyebabkan materi yang disampaikan membutuhkan waktu yang lebih banyak.
- e. Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- f. Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- g. Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Ibu E. Nastiti Pancadewi, S.Pd. selaku guru pembimbing, Bapak Drs. Hadjar Pamadhi, MA. Hons. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan PPL serta kerjasama dari peserta didik kelas VII (C, E, dan F) dan VIII (A, B, dan C) yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat praktikan sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Wates. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMP Negeri 1 Wates.. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya kegiatan PPL ini merupakan wahana bagi para mahasiswa untuk berperan aktif dan berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan yang ada di masyarakat, yang dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditujukan bagi masyarakat sekolah dalam bentuk pemberdayaan dan pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang praktikan jalani di SMP Negeri 1 Wates ini, banyak sekali hikmah dan manfaat yang dapat praktikan ambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang kami dapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa praktikan terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah ayng akan sangat berguna bagi praktikan kelak di masa yang akan datang jika menjadi guru.
2. Proqram PPL ini juga memberikan gambaran kepada praktikan yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan persiapan yang matang tentu akan mendukung performa dan penampilan guru dalam mengajar di depan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terstruktur dalam menyampaikan materi dari awal hingga akhir pembelajaran.
3. Program PPL memberikan pengalaman untuk belajar berinteraksi antara mahasiswa dengan para warga sekolah. Maksud dari interaksi mahasiswa dengan warga sekolah adalah sebagai gambaran awal mahasiswa apabila suatu saat akan bersosialisasi di suatu sekolah karena seorang mahasiswa juga akan mengajar setelah lulus dari perguruan tinggi.
4. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan.
5. Program PPL ini mengajarkan bahwa untuk dapat menguasai kelas dengan baik diperlukan suatu persiapan fisik, mental dan materi yang

mencukupi karena obyek belajarnya adalah siswa dengan bermacam-macam karakteristik uniknya.

6. Sebagai seorang guru persiapan sebelum mengajar merupakan suatu faktor penting untuk keberhasilan proses pembelajaran, sebab rasa percaya diri akan timbul jika penguasaan materi sudah baik.

Pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 1 Wates ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak di SMP Negeri 1 Wates, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apa.

B. Saran

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Tetap pertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP Negeri 1 Wates karena dapat memberi manfaat yang sangat besar bagi keduanya.
- b. Pelaksanaan kegiatan monitoring hendaknya dilakukan di tiap kabupaten, bukan di UPPL karena dari Wates cukup banyak memakan waktu.
- c. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah dengan memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PPL
- d. Pihak UNY hendaknya lebih mempermudah dalam sistem birokrasi dalam mengurus KKN-PPL

2. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, terutama yang berkaitan laboratorium Bahasa dan IPA, studio music, pengadaan LCD, dan buku-buku penunjang KBM, demi kelancaran proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Wates.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik dari semua pihak sekolah agar dalam segala kegiatan dapat berjalan dengan lancar
- c. Tetaplah menjadi sekolah yang menjunjung tinggi nilai budi pekerti, berlandaskan atas kekeluargaan diantara masing – masing komponennya.
- d. Tingkatkanlah prestasi akademik dan non akademik siswa dengan memberikan motivasi berlebih terhadap siswa dan fasilitas yang mendukung
- e. Bagi semua siswa SMP Negeri 1 Wates, tingkatkan terus prestasi kalian dan rajinlah belajar. Jika kalian anak yang rajin, masa depan yang cerah menanti kalian.

3. Bagi Mahasiswa Praktikan selanjutnya

- a. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.
- b. Jangan sia – siakan waktu yang ada untuk terus menimba pengalaman di lokasi KKN – PPL terutama SMP Negeri 1 Wates, dan lakukanlah semuanya dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab
- c. Tingkatkan penguasaan ilmu yang kalian miliki, persiapkan semua komponen pendukung pembelajaran pembelajaran dengan baik dan yakinkan pada diri kalian kalau kalian mampu untuk mengajar siswa dengan baik.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

Siti Zubaidah, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Buku Siswa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. hal. 2 - 42.

Siti Zubaidah, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Buku Guru*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. hal. 129-157.

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2008*. Yogyakarta: UPPL UNY

Tim KKN-PPL UNY. 2008. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UPPL UNY

Tim Microteaching UNY. 2008. *Materi Panduan Microteaching 2014*. Yogyakarta : UPPL UNY

Yulia Linguistika. 2012. *Laporan Individu Kegiatan PPL UNY di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta periode 2 Juli 2012 s.d 17 September 2012*. Yogyakarta



LAMPIRAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wates
Alamat Sekolah : Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Kode Pos 5561
Nama Mahasiswa : Pamungkas Shakti Nugroho
No. Mahasiswa : 11206241033
Guru Pembimbing Lapangan : E. Nasiti Pancadewi S.Pd.
Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Hadjar Pamadhi, MA. Hons.
Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 9 Agustus 2014	-Mengajar kelas VII C dan VII F -Jumlah siswa : 32 -Materi : Gambar Flora	Siswa mulai paham mengenai konsep dasar menggambar flora.	Masalah yang timbul masih cukup kompleks. Hanya masalah ringan berupa siswa yang cenderung masih bingung dan belum terbiasa dengan mahasiswa PPL yang mengajar mereka.	Menyampaikan materi dengan lebih santai sebagai cara pendekatan yang lebih baik agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima materi pembelajaran.
2.	Senin, 11 Agustus 2014	-Mengajar Kelas VII E dan VII F -Jumlah siswa : 32 -Materi : Gambar Flora	Siswa mulai paham mengenai konsep dasar menggambar flora.	Masalah yang timbul masih cukup kompleks. Hanya masalah ringan berupa siswa yang cenderung masih bingung dan belum terbiasa dengan mahasiswa PPL yang mengajar mereka.	Menyampaikan materi dengan lebih santai sebagai cara pendekatan yang lebih baik agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima materi pembelajaran.
3.	Selasa, 12 Agustus 2014	-Mengajar kelas VIII C dan VIII A -Jumlah siswa = 27 -Materi : Gambar Model	Siswa mulai paham mengenai konsep dasar dalam materi gambar model.	Siswa masih kurang paham bagaimana konsep dalam menggambar model dikarenakan pada materi semacam ini memang dibutuhkan praktek langsung dibanding hanya dengan memperhatikan teori yang di sampaikan.	Presentasi diselingi dengan pemberian contoh langsung cara menggambar (bagian-bagian anatomi wajah) sebagai cara penyampaian lebih detail tentang teori pembelajaran.
4	Rabu, 13 Agustus 2014	-Mengajar kelas VIII C dan VIII B -Jumlah siswa = 27	Siswa mulai paham mengenai konsep dasar dalam materi gambar model.	Siswa masih kurang paham bagaimana konsep dalam menggambar model dikarenakan pada materi semacam ini memang dibutuhkan praktek langsung	Presentasi diselingi dengan pemberian contoh langsung cara menggambar (bagian-bagian anatomi wajah) sebagai cara penyampaian lebih detail tentang teori pembelajaran.

		-Materi : Gambar Model		dibanding hanya dengan memperhatikan teori yang di sampaikan.	
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	-Mengajar kelas VII C dan VII F -Jumlah siswa = 32 -Materi : Gambar Flora	Siswa mulai paham mengenai konsep dasar menggambar flora.	Masalah yang timbul masih cukup kompleks. Hanya masalah ringan berupa siswa yang cenderung masih bingung dan belum terbiasa dengan mahasiswa PPL yang mengajar mereka.	Menyampaikan materi dengan lebih santai sebagai cara pendekatan yang lebih baik agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima materi pembelajaran. Terkadang saat mereka larut dengan rasa santai, barulah saya tunjukan tindakan sedikit lebih tegas.
6	Senin 18, Agustus 2014	-Mengajar kelas VII E dan VII F -Jumlah siswa = 17, 15 siswa tonti -Materi : Gambar Flora	Siswa mulai bisa menentukan arah datang cahaya sebagai cara dasar dalam menentukan arsiran.	Masalah yang timbul masih cukup kompleks. Hanya masalah ringan berupa siswa yang cenderung masih bingung dan belum terbiasa dengan mahasiswa PPL yang mengajar mereka.	Menyampaikan materi dengan lebih santai sebagai cara pendekatan yang lebih baik agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima materi pembelajaran.
7	Selasa, 19 Agustus 2014	-Mengajar kelas VIII C dan VIII A -Jumlah siswa = 27 -Materi : Gambar Model	Siswa mulai bisa menentukan arah datang cahaya sebagai cara dasar dalam menentukan arsiran. Serta tata letak bagian anatomi dalam wajah.	Siswa masih cukup kesulitan dalam membuat arsiran secara konsisten pada daerah gelap terang yang telah mereka tentukan.	Melatih kepekaan mereka dalam mengarsir dengan latian dasar pada kertas kosong untuk melatih skill arsir mereka agar hasilnya rapih dan terlihat halus.
8	Rabu 20, Agustus 2014	-Mengajar kelas VIII C dan VIII B -Jumlah siswa = 27 -Materi : Gambar Model	Siswa mulai bisa menentukan arah datang cahaya sebagai cara dasar dalam menentukan arsiran. Serta tata letak bagian anatomi dalam wajah.	Siswa masih cukup kesulitan dalam membuat arsiran secara konsisten pada daerah gelap terang yang telah mereka tentukan.	Melatih kepekaan mereka dalam mengarsir dengan latian dasar pada kertas kosong untuk melatih skill arsir mereka agar hasilnya rapih dan terlihat halus.
9	Sabtu, 23 Agustus	-Mengajar kelas VII C dan VII F	Siswa mulai bisa menentukan arah datang cahaya sebagai	Masalah yang timbul masih cukup kompleks. Hanya masalah ringan berupa siswa yang cenderung masih	Memberikan materi dengan lebih santai sebagai cara pendekatan yang lebih baik agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima

	2014	-Jumlah siswa = 32 -Materi : Gambar Flora	cara dasar dalam menentukan arsiran. Serta tata letak bagian anatomi dalam wajah.	bingung dan belum terbiasa dengan mahasiswa PPL yang mengajar mereka.	materi pembelajaran.
10	Senin, 25 Agustus 2014	-Mengajar kelas VII E dan VII F -Jumlah siswa = 27- Materi : Gambar Fauna	Siswa mulai bisa menentukan arah datang cahaya sebagai cara dasar dalam menentukan arsiran. Serta tata letak bagian anatomi dalam wajah.	Masalah ringan berupa siswa yang cenderung masih bingung dan belum terbiasa dengan mahasiswa PPL yang mengajar mereka.	Menyampaikan materi dengan lebih santai sebagai cara pendekatan yang lebih baik agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima materi pembelajaran.
12	Selasa, 2 September 2014	-Mengajar kelas VIII C dan VIII A -Jumlah siswa = 27 -Materi : Gambar Model	Siswa mulai bisa menentukan arah datang cahaya sebagai cara dasar dalam menentukan arsiran. Serta tata letak bagian anatomi dalam wajah.	Siswa masih cukup kesulitan dalam membuat arsiran secara konsisten pada daerah gelap terang yang telah mereka tentukan.	Melatih kepekaan mereka dalam mengarsir dengan latihan dasar pada kertas kosong untuk melatih skill arsir mereka agar hasilnya rapih dan terlihat halus.
13	Rabu, 3 September 2014	-Mengajar kelas VIII C dan VIII B -Jumlah siswa = 27 -Materi : Gambar Model	Siswa mulai bisa menentukan arah datang cahaya sebagai cara dasar dalam menentukan arsiran. Serta tata letak bagian anatomi dalam wajah.	Siswa masih cukup kesulitan dalam membuat bagian mata dan hidung secara konsisten pada letak yang proporsional, sehingga daerah gelap terang yang telah mereka tentukan dapat diarsir dengan lebih baik.	Mengajari mereka mengenai kepekaan mereka dalam mengarsir dengan latihan dasar pada kertas kosong untuk melatih skill arsir mereka agar hasilnya rapih dan terlihat halus.
13	Sabtu, 6 September 2014	-Mengajar kelas VII C dan VII F -Jumlah siswa = 32 -Materi : Gambar Fauna	Siswa mulai bisa menentukan arah datang cahaya sebagai cara dasar dalam menentukan arsiran. Serta tata letak bagian anatomi dalam wajah.	Masalah yang timbul masih cukup kompleks. Hanya masalah ringan berupa siswa yang cenderung masih bingung dan belum terbiasa dengan mahasiswa PPL yang mengajar mereka.	Menyampaikan materi dengan lebih santai sebagai cara pendekatan yang lebih baik agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima materi pembelajaran.
14	Senin, 8 September 2014	-Mengajar kelas VII E dan VII F -Jumlah siswa = 27 -Materi : Gambar Fauna	Siswa mulai bisa menentukan arah datang cahaya sebagai cara dasar dalam menentukan arsiran. Serta tata letak bagian anatomi dalam wajah.	Masalah yang timbul masih cukup kompleks. Hanya masalah ringan berupa siswa yang cenderung masih bingung dan belum terbiasa dengan mahasiswa PPL yang mengajar mereka.	Menyampaikan materi dengan lebih santai sebagai cara pendekatan yang lebih baik agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima materi pembelajaran.

15	Selasa, 9 September 2014	-Mengajar kelas VIII C dan VIII A -Jumlah siswa = 27 -Materi : Gambar Model	Siswa mulai bisa menentukan arah datang cahaya sebagai cara dasar dalam menentukan arsiran. Serta tata letak bagian anatomi dalam wajah.	Siswa masih cukup kesulitan dalam membuat arsiran secara konsisten pada daerah gelap terang yang telah mereka tentukan.	Mengajari mereka mengenai kepekaan mereka dalam mengarsir dengan latihan dasar pada kertas kosong untuk melatih skill arsir mereka agar hasilnya rapih dan terlihat halus.
16	Rabu, 10 September 2014	-Mengajar kelas VIII C dan VIII B -Jumlah siswa = 27 -Materi : Gambar Model	Siswa mulai bisa menentukan arah datang cahaya sebagai cara dasar dalam menentukan arsiran. Serta tata letak bagian anatomi dalam wajah.	Siswa masih cukup kesulitan dalam membuat bagian mata dan hidung secara konsisten pada letak yang proporsional, sehingga daerah gelap terang yang telah mereka tentukan dapat diarsir dengan lebih baik.	Mengajari mereka mengenai kepekaan mereka dalam mengarsir dengan latihan dasar pada kertas kosong untuk melatih skill arsir mereka agar hasilnya rapih dan terlihat halus.
17	Sabtu, 13 September 2014	-Mengajar kelas VII C dan VII F -Jumlah siswa = 32 -Materi : Gambar Fauna	Siswa mulai bisa menentukan arah datang cahaya sebagai cara dasar dalam menentukan arsiran. Serta tata letak bagian anatomi dalam wajah.	Masalah yang timbul masih cukup kompleks. Hanya masalah ringan berupa siswa yang cenderung masih bingung dan belum terbiasa dengan mahasiswa PPL yang mengajar mereka.	Menyampaikan materi dengan lebih santai sebagai cara pendekatan yang lebih baik agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima materi pembelajaran.

**Mengetahui / Menyetujui,
Kepala Sekolah**

Suryono, S.Pd.
NIP. 19550831 197803 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Hadjar Pamadhi, MA. Hons.
NIP. 195407221981031003

**Kulon Progo, 17 September 2014
Mahasiswa**

Pamungkas Shakti Nugroho
NIM. 11206241033

NOMOR LOKASI : 289
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP NEGERI 1 WATES
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Kode Pos 5561

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu											Jumlah Jam		
		JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I		II	
1	Observasi Kelas	2													2
2	Penyusunan RPP I (Gambar Flora dan Gambar Model)														
	a. Persiapan					1	1	1							3
	b. Pelaksanaan					1	2	2							5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						2	2							5
3	Pembuatan Media Pembelajaran PPT (Gambar Flora dan Gambar Model)							3							3
4	Praktek Mengajar														
	a. Persiapan								2						2
	b. Pelaksanaan								6						6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								2						2
5	Penyusunan RPP II (Gambar Flora dan Gambar Model)														
	a. Persiapan						1	1							2
	b. Pelaksanaan						2	3							5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							2							2
6	Pembuatan Media PPT (Gambar Flora dan Gambar Model)							3							3
7	Praktek Mengajar														

	a. Persiapan									2										2	
	b. Pelaksanaan									4											4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									2											2
8	Penyusunan RPP III (Gambar Flora dan Gambar Model)																				
	a. Persiapan									2											2
	b. Pelaksanaan									6											6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1											1
9	Pembuatan Media PPT (Gambar Flora dan Gambar Model)									1											1
10	Praktek Mengajar																				
	a. Persiapan									1	2										3
	b. Pelaksanaan										6										6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										1										1
11	Penyusunan RPP IV (Gambar Fauna dan Gambar Model Lanjutan)																				
	a. Persiapan									2	2										4
	b. Pelaksanaan									2	3										5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										2										2
12	Pembuatan Media PPT (Gambar Fauna dan Gambar Model Lanjutan)										1										1
13	Praktek Mengajar																				
	a. Persiapan										2										2
	b. Pelaksanaan										6										6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										1.5										1.5
14	Penyusunan Post-test Seni Budaya kelas VII																				
	a. Persiapan										1										1
	b. Pelaksanaan										2	2									4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut											1									1

**Mengetahui / Menyetujui,
Kepala Sekolah**

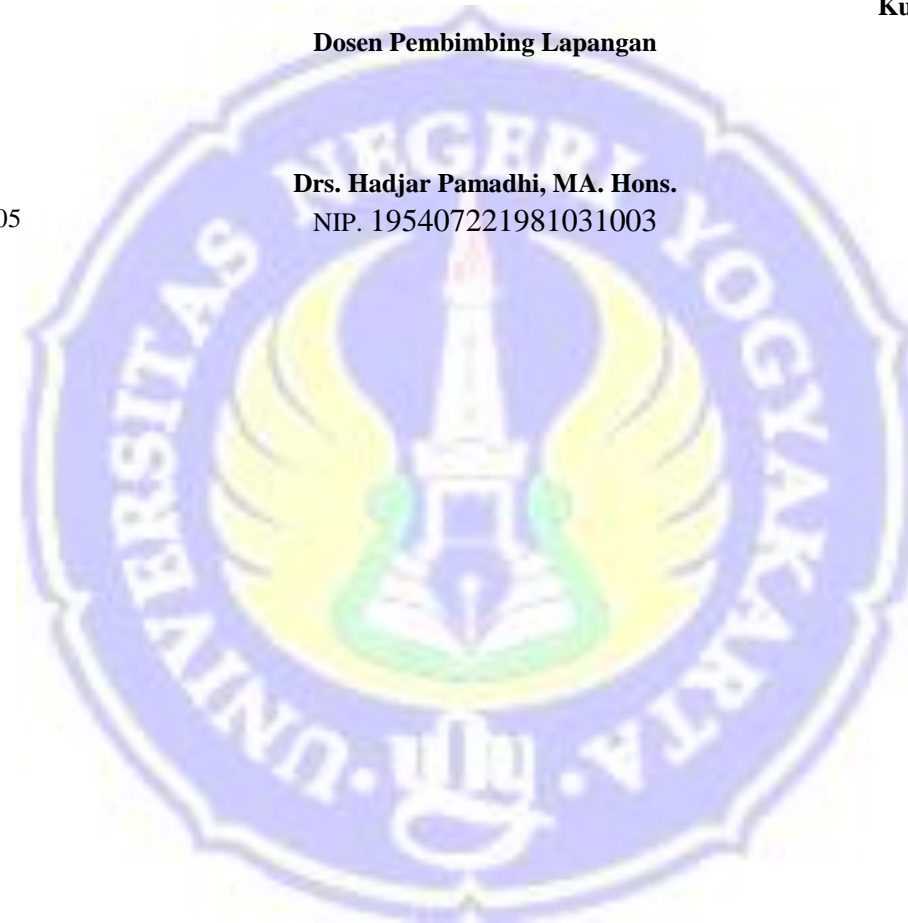
Suryono, S.Pd.
NIP. 19550831 197803 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Hadjar Pamadhi, MA. Hons.
NIP. 195407221981031003

**Kulon Progo, 29 September 2014
Mahasiswa**

Pamungkas Shakti Nugroho
NIM. 11206241033





FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : PAMUNGKAS SHAKTI PUKUL : 07.15-08.35 WIB
NUGROHO
NO MAHASISWA : 11206241033 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 Wates
TGL.OBSERVASI : 6 Juni 2014 FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. SENI RUPA

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran.	Sudah sesuai menggunakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Sudah ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Sudah tersusun sesuai dengan silabus
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengucapkan salam, presensi dan mengulas materi minggu lalu
	2. Penyajian materi	Cukup jelas, siswa menemukan konsep setelah melakukan diskusi berdasarkan materi dan dengan bimbingan guru.
	3. Metode pembelajaran	Diskusi dan tanya jawab
	4. Penggunaan bahasa	Mudah dipahami siswa, menggunakan bahasa Indonesia tetapi tetap santai tidak tegang.
	5. Penggunaan waktu	Efektif
	6. Gerak	Luwes
7. Cara memotivasi siswa	Memberi pujian kepada siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan, dengan cara memberi kata "Bagus" dan "pintar". sesekali memberi ucapan selamat kepada siswa yang aktif.	

	8. Teknik bertanya	Langsung kepada siswa yang ditunjuk dan ada umpan balik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik, siswa konsentrasi pada pelajaran.
	10. Penguasaan media	Media yang digunakan berupa power point yang cukup menarik karena dibuat dengan penuh warna dan semenarik mungkin namun masih tepampang jelas pembelajaran yang dilaksanakan.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan pertanyaan kepada siswa.
	12. Menutup pelajaran	Salam dan doa penutup , guru mempersilahkan siswa yang menyiapkan untuk berdoa secara bergilir.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif, antusias, dan berani bertanya. Secara klasikal siswa ada yang aktif dan ada yang pasif. Saat guru memberi pertanyaan masih malu-malu untuk menjawab sehingga kelas terkadang serasa hening. Akan tetapi jika ditunjuk oleh guru siswa akan menjawab pertanyaan guru, ada yang menjawab penuh dengan percaya diri dan ada yang menjawab dengan suara yang lirih dan malu-malu. Ada siswa yang berpikir kritis dan aktif bertanya kepada guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan ramah, dimana siswa mau menyapa saya serta guru. Tak lupa siswa juga berjabat tangan dengan guru dan mahasiswa KKN-PPL sehingga tercipta kerukunan antara siswa dan guru.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Kulon Progo, 4 Agustus 2014
Pengamat,

E. Nastiti Pancadewi, S.Pd.

NIP. 195308311978031005

Pamungkas Shakti Nugroho

NIM. 11206241033





